



**KETUA MAHKAMAH AGUNG
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN KETUA MAHKAMAH AGUNG
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : 162/KMA/SK/IX/2016

TENTANG

PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KETUA MAHKAMAH AGUNG
NOMOR 82/KMA/SK/V/2013 TENTANG PEMBENTUKAN TIM
PENYUSUNAN PERATURAN MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK
INDONESIA DAN SURAT EDARAN MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK
INDONESIA SERTA SURAT KEPUTUSAN
KETUA MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA
KETUA MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa Mahkamah Agung Republik Indonesia sebagai lembaga tinggi negara dibidang peradilan dan sebagai lembaga yudikatif dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya adalah menerima, memeriksa, memutus dan menyelesaikan perkara;
- b. bahwa selain tugas pokok dan fungsi tersebut diatas adalah mengisi adanya kekosongan hukum atau hal-hal yang belum diatur dalam hukum acara atau hal-hal yang mengatur teknis administratif secara internal, untuk mengisi kekosongan hukum tersebut Mahkamah Agung Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia dan Surat Edaran Mahkamah Agung Republik Indonesia serta Surat Keputusan Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia;

- c. bahwa adanya beberapa anggota tim penyusun yang telah memasuki masa purnabhakti dan mutasi, maka perlu mengganti tim penyusun Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia, Surat Edaran Mahkamah Agung Republik Indonesia dan Surat Keputusan Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, dipandang perlu untuk menetapkan Keputusan Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia tentang Perubahan atas Keputusan Ketua Mahkamah Agung Nomor 82/KMA/SK/V/2013 tentang Pembentukan Tim Penyusunan Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia dan Surat Edaran Mahkamah Agung Republik Indonesia serta Surat Keputusan Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia.

- Mengingat :
- 1. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2009 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung;
 - 2. Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman;
 - 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan;
 - 4. Keputusan Ketua Mahkamah Agung Nomor 213/KMA/SK/XII/2014 tentang Pedoman Penerapan Sistem Kamar pada Mahkamah Agung Republik Indonesia.

5. Keputusan Sekretaris Mahkamah Agung Nomor MA/SEK/07/SK/III/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Memperhatikan : Surat Direktur Jenderal Peraturan Perundang-undangan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor PPE.PP.03.01-603 tanggal 1 September 2015., perihal Pengundangan Peraturan Perundang-undangan Dalam Lembaran Negara RI, Tambahan Lembaran Negara RI, Berita Negara RI dan Tambahan Berita Negara RI.

MEMUTUSKAN:

MENETAPKAN : KEPUTUSAN KETUA MAHKAMAH AGUNG TENTANG PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KETUA MAHKAMAH AGUNG NOMOR 82/KMA/SK/V/2013 TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENYUSUNAN PERATURAN MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA DAN SURAT EDARAN MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA SERTA SURAT KEPUTUSAN KETUA MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA.

PERTAMA : Membentuk Tim Penyusunan Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia dan Surat Edaran Mahkamah Agung Republik Indonesia serta Surat Keputusan Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia.

KEDUA : Susunan Tim Penyusunan Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia dan Surat Edaran Mahkamah Agung Republik Indonesia serta Surat Keputusan Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia adalah sebagai berikut :

- I. Pembina.
Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia.
- II. Pengarah
 1. Wakil Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia Bidang Yudisial.
 2. Wakil Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia Bidang Non Yudisial.
- III. Penanggung Jawab.
 1. Ketua Kamar Pidana MA-RI.
 2. Ketua Kamar Perdata MA-RI.
 3. Ketua Kamar Tata Usaha Negara MA-RI.
 4. Ketua Kamar Agama MA-RI.
 5. Ketua Kamar Militer MA-RI.
- IV. Anggota.
 - A. Kamar Pidana :
 1. Suhadi, SH., MH. (Hakim Agung).
 2. Dr. H. Andi Samsan Nganro, SH., M.Hum. (Hakim Agung).
 3. Roki Panjaitan, SH., MH. (Panitera Muda Pidana Khusus).
 4. Suharto, SH., M.Hum (Panitera Muda Pidana Umum).
 - B. Kamar Perdata :
 1. I. G. A. Sumanatha, SH., MH. (Hakim Agung).
 2. Sudrajat Dimiyati, SH., MH. (Hakim Agung).
 3. Pri Pambudi Teguh, SH., MH. (Panitera Muda Perdata).
 4. Rahmi Mulyati, SH., MH. (Panitera Muda Perdata Khusus).
 - C. Kamar Perdata Agama :
 1. Dr. H. Amran Suadi, SH., M.Hum., MM. (Hakim Agung).

2. Dr. H. Purwosusilo, SH., MH. (Hakim Agung).

3. Dr. H. Abd Ghoni, SH., MH. (Panitera Muda Perdata Agama).

D. Kamar Tata Usaha Negara

1. H. Julius, SH., MH. (Hakim Agung).

2. Dr. Irfan Fachruddin, SH., CN. (Hakim Agung).

3. Ashadi, SH. (Panitera Muda Tata Usaha Negara).

E. Kamar Militer

1. Mayjen TNI Drs. Burhan Dahlan, SH., MH (Hakim Agung).

2. Kol. Chk. H. Mahmud, SH., MH. (Panitera Muda Militer).

V. Tim Pendamping.

1. Dr. Ridwan Mansyur, SH., MH. (Kepala Biro Hukum dan Humas).

2. Didik Trisulistya, SH. (Hakim Yustisial).

3. Darmoko Yuti Witanto, SH. (Hakim Yustisial).

4. Dr. Riki Perdana Raya Waruwu, SH., MH. (Hakim Yustisial).

5. Rr. Irene Wijayanti, SH. (Kepala Bagian Peraturan Perundang-undangan).

6. Sarno, SH., MH. (Kepala Subbagian Sistem Jaringan Dokumentasi Hukum).

7. Joko Mirun Sutiono, SH. (Kepala Subbagian Administrasi Kebijakan Mahkamah Agung).

8. Dewi Indriyani, S.Si., M.Si.

9. Fajar Firdaus.

- KETIGA : Menugaskan kepada Tim Penyusunan Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia dan Surat Edaran Mahkamah Agung Republik Indonesia serta Surat Keputusan Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia untuk :
1. Membuat Daftar Inventaris Masalah (DIM).
 2. Menyusun kertas kerja terkait rancangan Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia dan Surat Edaran Mahkamah Agung Republik Indonesia serta Surat Keputusan Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia.
- KEEMPAT : Melaporkan hasil pelaksanaan tugas tersebut kepada Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia.
- KELIMA : Dengan berlakunya keputusan ini maka Surat Keputusan Ketua Mahkamah Agung Nomor 82/KMA/SK/V/2013 tentang Pembentukan Tim Penyusunan Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia dan Surat Edaran Mahkamah Agung Republik Indonesia serta Surat Keputusan Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- KEENAM : Biaya yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan tugas Tim Penyusunan dibebankan pada anggaran DIPA Mahkamah Agung.

KETUJUH : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 27 September 2016

KETUA MAHKAMAH AGUNG
REPUBLIK INDONESIA

ttd

MUHAMMAD HATTA ALI

SALINAN SESUAI DENGAN ASLINYA

